

DYNAGRAM

www.digrow.co.id



DYNAPHARM



USA Technology
D.I.GROW
Extract Rumput Laut

KEDELAI LOKAL BERSAING DENGAN KEDELAI IMPOR

APAKAH PERLU PENERAPAN
PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT)
PADA TANAMAN KEDELAI ?

TIPS
MENGATASI PECAH BUAH
PADA JERUK



SCAN ME

KEMENANGAN SEJATI

TIPS MENGATASI PECAH BUAH PADA JERUK

Oleh : **Ir. SUHENDRO ATMAJA** (Agro Business Development Manager)

Jeruk merupakan komoditas pertanian unggulan yang diharapkan dapat memberi kontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat dan pembangunan wilayah secara umum. Namun budidaya jeruk yang dilakukan petani, baik jeruk siam maupun Keprok, masih terhambat oleh banyaknya buah yang pecah sebelum siap dipanen. Pecah buah umumnya terjadi pada fase buah dalam pertumbuhan cepat yaitu buah dengan ukuran diameter berkisar 3,7-5,4 cm.

Pecah buah di tingkat petani dapat mencapai 40-60%, bahkan di musim kemarau tanaman Jeruk yang dikelola dengan teknologi petani mengalami pecah buah hingga sekitar 90%. Tentunya hal ini merugikan petani. Untuk mengatasi masalah pecah buah tersebut, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk menangani faktor-faktor penyebab pecah buah tersebut.

Bagaimana Terjadinya Pecah Buah

- ➡ Pecah Buah Pada Jeruk biasanya diawali proses pembesaran daging buah yang cepat dan tiba-tiba, sehingga menimbulkan tekanan yang kuat pada kulit buah. Jika kulit buah tidak bisa mengimbangi pembesaran daging buah/tekanan dari daging buah, maka kulit buah akan robek/pecah.
- ➡ Pada jeruk siam dan keprok biasanya terjadi pecah buah pada saat pembesaran cepat yaitu saat buah sebesar buah bekel atau sekitar usia buah 3-4 bulan setelah bunga mekar.

Apa Yang Mempengaruhi Pecah Buah Pada Jeruk ?

1. **Perbedaan Ekstrem Dari Kadar Air Tanah**
Secara umum perakaran tanaman jeruk cukup dangkal, kedalamannya kurang dari 40 cm, sehingga pada saat musim kemarau, tanaman akan cepat kekurangan air. Jika tanaman tidak diiri dalam waktu yang lama, tiba-tiba diiri cukup banyak atau tiba-tiba hujan lebat, maka tanaman akan menyerap air dalam jumlah yang banyak dan masuk ke dalam buah secara cepat, sehingga daging buah akan membesar secara tiba-tiba dan menimbulkan tekanan yang kuat dari dalam daging buah, akibatnya kulit buah akan sobek/pecah.
2. **Perbedaan Ekstrem dari Suhu & Kelembaban Udara**
Ketika musim kemarau, suhu udara siang hari cukup panas, dan diikuti suhu yang dingin malam hari, mengakibatkan kulit buah menjadi keras dan kaku sehingga rentan pecah jika ada tekanan dari dalam daging buah.
3. **Tanaman Kekurang Unsur K dan Ca**
Tanaman Jeruk yang kekurangan unsur K dan Ca, kulit buah cenderung lebih tipis dan lemah. Sehingga jika terjadi perubahan lingkungan yang ekstrem lebih rentan terjadinya pecah buah.
4. **Varietas**
Semua varietas Jeruk bisa mengalami pecah buah. Tetapi jeruk yang kulitnya kaku dan tipis akan mudah mengalami pecah buah.
5. **Beban Buah**
Buah yang lebat biasanya akan menghasilkan ukuran buah yang lebih kecil dan kulit lebih tipis. Hal ini akan lebih mudah mengalami pecah buah.
6. **Serangan Hama & Penyakit**
Serangan Hama/Penyakit pada buah saat buah masih kecil, ini akan mengakibatkan kerusakan jaringan kulit, dan Ketika buah membesar, jaringan kulit yang terserang tidak berkembang, mengakibatkan buah pecah.

Hasil penelitian terhadap pecah buah pada jeruk menunjukan :

Perlakuan	Jumlah Buah Pecah (%)
A. Lahan dengan parit digenangi	
Pupuk anorganik (teknologi petani)	30,15
Pupuk organik + pupuk anorganik + mulsa	26,02
Pupuk organik + pupuk anorganik + mulsa + (Ca + B)	19,75
B. Lahan dengan parit tidak digenangi	
Pupuk anorganik (teknologi petani)	47,25
Pupuk organik + pupuk anorganik + mulsa	42,17
Pupuk organik + pupuk anorganik + mulsa + (Ca + B)	30,23

Sumber :
Supriyanto et al. 2010,
BPTP Kalimantan Barat

Dari data penelitian disamping menunjukkan bahwa lahan dengan parit digenangi dan diberi perlakuan pupuk organik + pupuk anorganik + mulsa + penambahan unsur Ca dan B, menunjukan persentase buah yang pecah paling sedikit 19,75%.

Tips Mengatasi Pecah buah

1. **Buat Lubang Yang Cukup Dalam**
Terutama penanaman jeruk di lahan kering. Dengan lubang tanam yang cukup dalam memungkinkan akar berkembang pada lapisan yang lebih dalam, sehingga pada saat musim kemarau, perakaran masih bisa memanfaatkan kandungan air lapisan tanah yang dalam untuk menjaga kestabilan suhu dalam buah
2. **Lakukan Pengairan Teratur**
Buah jeruk yang sedang dalam proses pertumbuhan cepat, tidak boleh mengalami kekeringan terlalu lama dan tidak boleh diberikan air sekaligus dalam jumlah yang banyak, melainkan diberikan pengairan ringan secara teratur, agar stabilitas buahnya lebih terjaga.
3. **Aplikasi Pupuk Organik + Dolomit dan Pemasangan Mulsa**
Pemberian pakan/kompos akan meningkatkan tanah mengikat air lebih lama, begitu juga penyemprotan Digrow secara rutin akan memberikan nutrisi yang lengkap, dan pembelahan sel baik pada daging buah dan kulit dipercepat, sehingga kulit buah lebih tebal dan lentur. Pemberian dolomit sangat penting, selain meningkatkan pH tanah, unsur Ca dalam Dolomit akan memperkuat dinding sel lebih tebal. Pemberian mulsa baik plastik atau mulsa sisa tanaman bermanfaat untuk menekan penguapan dan memberikan kelembaban yang lebih lama pada suhu tanah.
4. **Aplikasi Pupuk Berimbang**
Nutrisi tanaman harus terpenuhi baik hara makro dan mikro. Pemupukan N tidak boleh diberikan sekaligus, dan harus diberikan secara bertahap.
5. **Lakukan Penjarangan Buah**
Dengan penjarangan buah, sehingga ukuran buah yang dihasilkan lebih besar dan kulitnya akan lebih tebal, sehingga lebih kuat terhadap pecah buah.
6. **Kendalikan Hama & Penyakit**
Terutama pada periode kritis mulai bunga mekar hingga buah berumur 4 bulan, agar tidak ada serangan hama dan penyakit pada kulit buah yang sedang masa pertumbuhan yang cepat, sehingga kulit buah bisa mengimbangi pertumbuhan yang cepat dari daging buah.

Kesimpulan

Pecah buah yang umumnya terjadi pada saat buah berkembang di fase pertumbuhan cepat dapat diakibatkan oleh fluktuasi ekstrem kadar air, suhu, kelembaban tanah, serta serapan hara. Pecah buah sering terjadi ketika turun hujan setelah mengalami masa kering yang panjang. Upaya yang dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya pecah buah adalah dengan menggenangi parit drainase kebun ketika tidak terjadi hujan (musim kemarau) yang diimbangi dengan pemberian pupuk anorganik, pupuk organik, pemasangan mulsa, serta dengan penambahan hara Kalsium (Ca), Kalium (K) dan Boron (B).

KEMENANGAN SEJATI

Oleh : **JAFFET HARIS MHS.** (Senior Business Support & Training Manager)

“.....Lebaran baru saja kita lalui...”. Luapan kegembiraan yang luar biasa bisa kita rasakan setelah dua tahun kita tidak bisa merayakan karena pandemi. Sejatinya Lebaran bukanlah sekedar luapan kegembiraan melainkan juga sebagai “proklamasi” KEMENANGAN bagi seluruh ummat muslim setelah menghadapi ujian fisik maupun psikis dalam menjalani ibadah puasa di bulan ramadhan.

Sesungguhnya di dalam kehidupan tidak ada “kemenangan” yang diberikan secara Cuma-Cuma. Kemenangan harus kita perjuangkan, kita upayakan. Ironisnya, banyak orang mengharapkan kemenangan tanpa mau berjuang, tidak mau mengikuti prosesnya. Banyak orang hanya terfokus melihat hasil akhir saja tanpa mempedulikan tahapan – tahapan proses sebelum tercapainya sebuah kemenangan. Padahal tidak satu orangpun didunia ini yang sanggup memperlambat atau mempercepat jalannya waktu. Kita hanya bisa mengejar atau menunggu waktu tersebut dan selanjutnya mengisinya dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya demi menggapai kemenanga-kemenangan yang kita impikan.

Ada berbagai dorongan motivasi yang memacu kita untuk meraih kemenangan dan merayakan kegembiraan dalam Hari Raya Idul Fitri ataupun dalam hidup keseharian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Motivasi Kemenangan** : Merayakan sebuah kemenangan setelah menghadapi tantangan dan ujian baik fisik ataupun mental. Kemenangan atas perlawanan bathin terhadap nafsu kita dalam menaklukkan berbagai godaan. Motivasi kemenangan ini umumnya kita rasakan begitu kuat mendorong kita berjuang untuk meraih kemenangan sejati. Seyogyanya kita rayakan kemenangan ini dengan perasaan suka cita – kegembiraan yang wajar, terkendali dan tidak berlebihan.
2. **Motivasi Pembaharuan** : Motivasi untuk meraih hal-hal baru, memiliki harapan baru, dengan semangat baru melakukan hal-hal baru yang lebih positif. Bukan dengan “birahi” untuk membeli barang-barang baru meskipun tidak bisa kita pungkiri masih banyak diantara kita yang sibuk memperbaharui materi. Namun hakikat baru versi Idul Fitri bukanlah bersifat ke-BENDA-an, melainkan motivasi baru terhadap nilai-nilai kehidupan dan norma-norma kemanusiaan yang lebih luhur. Ada baiknya mari kita perbaharui motivasi kita, semangat kita dalam menjalankan tanggung jawab, pekerjaan, tugas di masing – masing bidang kita.
3. **Motivasi Momentum** : Motivasi untuk menggunakan momentum lebaran sebagai garis start untuk berlari lebih kencang ke arah lebih positif dalam merealisasikan keinginan – impian yang baru. Momentum lebaran ini sangat baik dan tepat untuk menciptakan ide-ide segar, mengganti pola pikir lama kita dengan yang baru. Mari kita sama-sama kita jadikan momentum penting ini untuk Action baru menyesuaikan dengan perubahan baru yang terjadi di sekitar kita serta menerapkan inovasi baru di era Digital ini.

Akhir kata.....

Kami segenap jajaran dan staff serta PT. Diamond Intersest & PT. Dynapharm Nusantara Gemilang mengucapkan “Selamat menyambut hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1443 H, Minal aidin walfaidin, mohon maaf lahir dan bathin.



KEDELAI LOKAL BERSAING DENGAN KEDELAI IMPOR

Oleh: **Ir. SUHENDRO ATMAJA** (Agro Business Development Manager)

Desain by Vectors

POLEMIK KEDELAI IMPOR DAN LOKAL



Kedelai impor kembali menjadi polemik nasional. Hal ini terjadi setelah aksi mogok perajin tahu dan tempe yang menuntut pemerintah menyelesaikan permasalahan melonjaknya harga kedelai impor.

Data Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia (Gakoptindo), harga kedelai impor melonjak dari kisaran harga normal Rp 6.500 per kg pada Februari 2022 menjadi sekitar Rp 11.200 per kg.

Mahalnya harga kedelai terjadi karena pasokan kedelai lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan pasar, dan hal ini telah terjadi bertahun-tahun. Rendahnya pasokan terjadi karena sedikit petani yang mau menanam kedelai, hal ini dipicu rendahnya produktivitas hasil panen kedelai lokal. Sehingga tidak ada keuntungan ketika petani menanam kedelai.

Menurut data kementan produktivitas kedelai hanya 1,3-1,9 ton per hektar sesuai varietasnya, idealnya panen harus di atas 2 Ton per hektar. Padahal kebutuhan kedelai nasional sekitar 3 juta ton/tahun. Indonesia harus mengimpor 80% atau sekitar 2,4 juta ton/tahun dari USA dan Brazil, sedangkan 20% nya dari produksi dalam negeri yang disuplai dari Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, NTB dan Sulawesi Selatan.

PENYEBAB NAIKNYA HARGA KEDELAI IMPOR

Ada 4 penyebab naiknya harga kedelai impor :

1. Produktivitas di negara asal (USA, Brazil) mengalami penurunan, bahkan Sebagian ada yang gagal panen.
2. Inflasi Amerika Serikat mencapai 7%, sehingga harga-harga ikut naik, termasuk biaya produksi budidaya kedelai.
3. Permintaan Besar dari negara lain khususnya China Untuk pakan Babi.
4. Di Amerika adanya penggunaan minyak nabati dari kedelai pengganti minyak nabati sawit yang harga lebih mahal, sehingga banyak kedelai diproses di dalam negeri USA untuk minyak kedelai.



DAMPAK KENAIKAN HARGA KEDELAI

Kenaikan harga kedelai impor berimbas kepada industry tahu, tempe dan olahan lain yang berbahan baku kedelai. Dampak yang ditimbulkan seperti :

1. Sejumlah produsen terpaksa menutup usahanya, akibat harga tinggi dan ketiadaan bahan baku. Dari total 160 ribu pengrajin tahu tempe, sekitar 30 ribu gulung tikar (20%)
2. Produsen mulai memperkecil ukuran tahu/tempe
3. Mengurangi karyawan



PELUANG MEMULAI BUDIDAYA KEDELAI LOKAL YANG BERKUALITAS



Ketergantungan impor kedelai (80%) untuk pemenuhan kebutuhan nasional, berdampak seperti kondisi saat ini, harga kedelai mengalami kenaikan menyesuaikan dengan kondisi ekonomi perdagangan dunia. Apalagi kedelai impor harganya lebih mahal dari kedelai lokal.

Ini merupakan PELUANG cukup besar untuk mengembangkan potensi KEDELAI LOKAL, seperti Kedelai Grobogan yang

mempunyai kualitas premium seperti kedelai impor. Produktivitasnya rata-rata 1,9 – 2,8 ton/Ha, dan masih banyak varietas lokal lainnya seperti Gepak Kuning Produktivitas 2,2 ton/ha, Gepak Hijau Produktivitas 2,2 ton/ha, Dering-1 Produktivitas 2,8 ton/ha, Dena-2 Produktivitas 1,3 ton/ha, Dena-3 Produktivitas 1,3 ton/ha, Wilis produktivitasnya 1,6 ton/ha, Tidar produktivitasnya 2 ton/ha, dan masih banyak lain.

Ada beberapa varietas yang direkomendasikan sangat adaptif pada kondisi tanah masam, yaitu varietas Slamet, Tanggamus, Seulawah, Ratai dan Rajabasa. Untuk lahan pasang surut, direkomendasikan varietas Lawit dan Menyapa. Sedangkan untuk kedelai hitam, ada beberapa varietas unggul yang bisa dikembangkan seperti Cikuray, Malika, Tanggamus dan Detam 1-4.

JENIS-JENIS KEDELAI YANG ADA DI INDONESIA

Ada 4 jenis kedelai :



1. **Kedelai Putih**
Memiliki warna putih gading dan ukurannya lebih besar dibandingkan kedelai kuning.



2. **Kedelai Hitam**
Jenis kedelai yang memiliki kulit ari berwarna hitam, meski bagian dalam atau biji kedelainya tetap berwarna putih. Kedelai hitam merupakan bahan baku utama dalam pembuatan kecap.



3. **Kedelai Hijau**
Kacang kedelai berwarna hijau atau disebut Edamame dan berukuran paling besar di antara jenis kedelai lainnya. Biasanya sbg pengganti cemilan



4. **Kedelai Kuning**
Memiliki warna kuning pucat. Bijinya lebih kecil dan memiliki kulit ari bening. Kedelai kuning sama seperti kedelai putih, hanya warnanya saja yang lebih kekuningan.

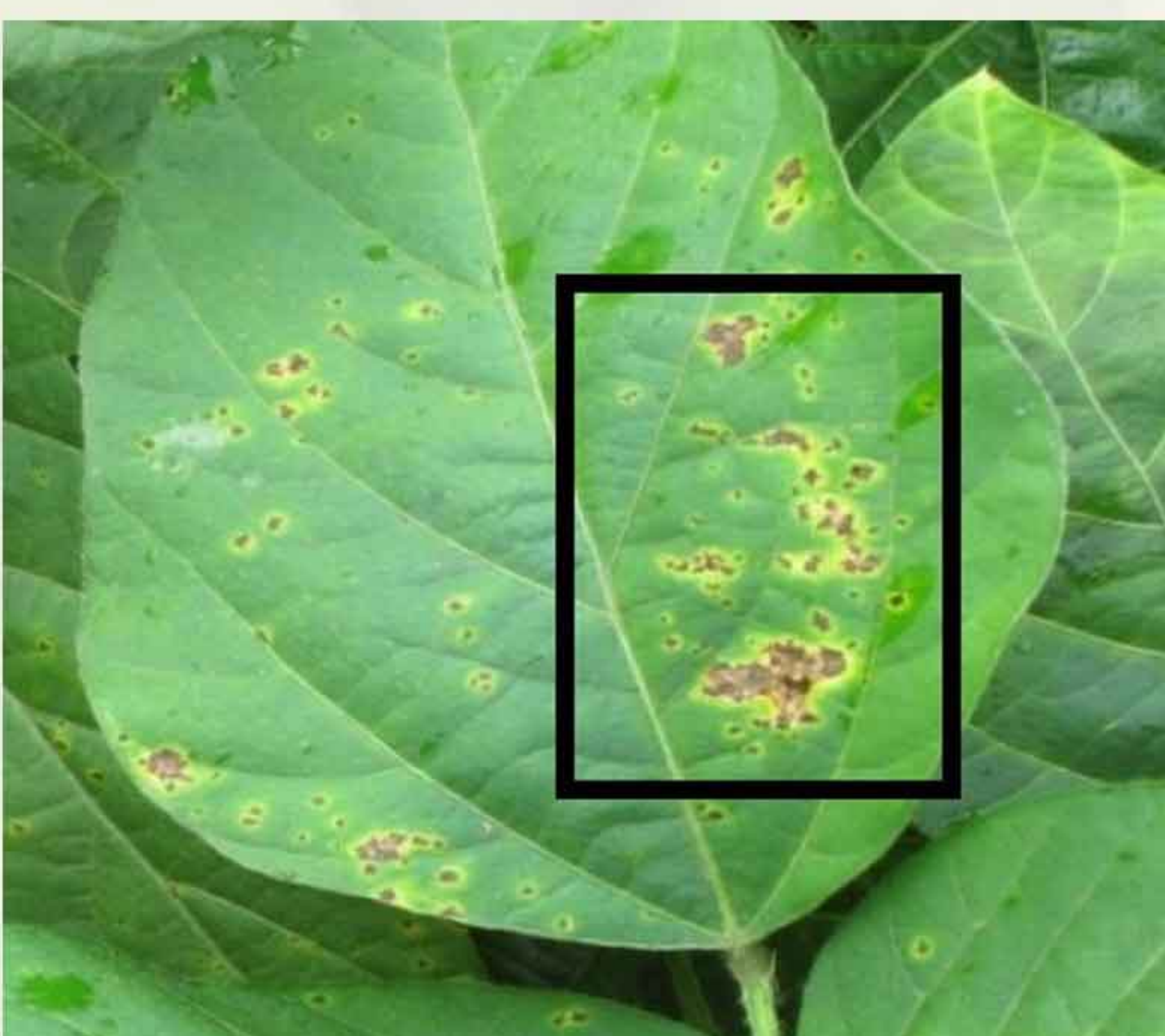
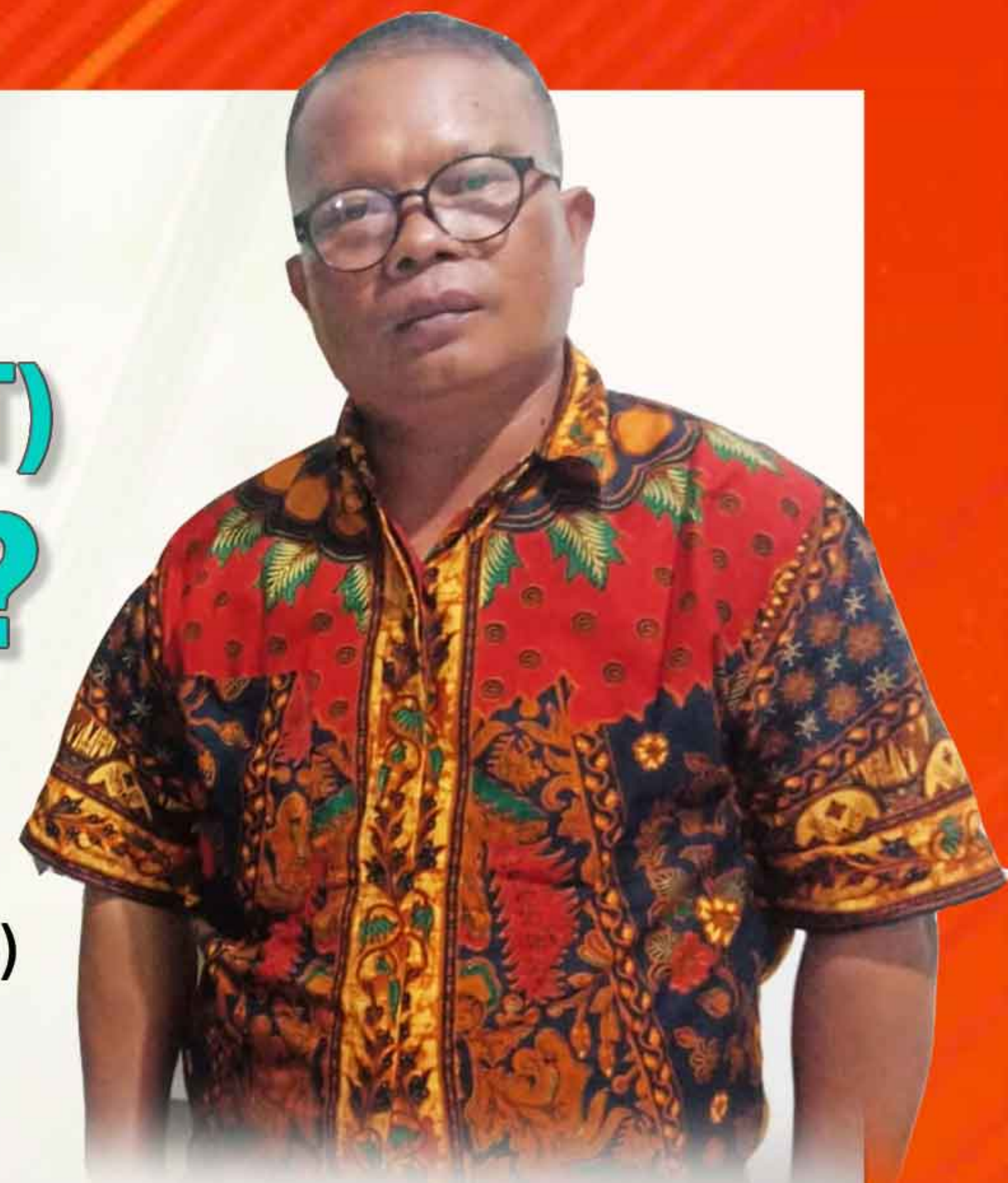
Olahan kedelai

Kedelai bisa diolah menjadi berbagai macam olahan makanan sebagai sumber protein nabati, seperti kecap, tempe, tahu, Tauco, Oncom, dan serbuk susu kedelai. Kecap manis, hasil fermentasi kedelai hitam yang sudah ditambah gula merah. Warnanya hitam pekat dan kental. Kecap manis banyak digunakan untuk memasak atau sebagai bumbu olesan.



APAKAH PERLU PENERAPAN PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT) PADA TANAMAN KEDELAI ?

Oleh : Jinsono Purba SP. (Spesialis Hama & Penyakit Tanaman)



Pengendalian Hama Terpadu, memberi ruang dan hak kehidupan bagi semua komponen biota ekologi, tanpa terjadinya kerusakan pada tanaman yang dibudidayakan. Sasaran pengendalian hama terpadu adalah mengurangi penggunaan pestisida dengan memadukan teknik pengendalian hayati dan pengendalian kimiawi.

Pada tahun 1986 Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 1986 yang menjadi Tonggak sejarah PHT di Indonesia, diawali dengan instruksi presiden nomor 3 tahun 1986 tentang larangan penggunaan 57 formulasi pestisida untuk tanaman padi. Perkembangan selanjutnya adalah UU No 12 Tahun 1992 tentang sistem budidaya tanaman yang menyatakan bahwa "*Perlindungan tanaman dilaksanakan dengan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT)*".

Pengendalian hama pada tanaman kedelai hingga kini masih tertumpu pada penggunaan insektisida, cara pengendalian yang lain masih belum banyak dilakukan. Penggunaan insektisida secara berlebihan berdampak timbulnya RESUGENSI hama sasaran, dan pencemaran lingkungan pertanian, sehingga **PENGENDALIAN HAMA TERPADU (PHT)** perlu dilakukan,

PENGENDALIAN HAMA TERPADU pada tanaman kedelai merupakan teknik pengelolaan keseimbangan lingkungan pertanian melalui ekologi dan efisiensi ekonomi dalam rangka pengelolaan ekosistem yang berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.

Strategi PHT adalah mensinergikan semua teknik atau metode pengendalian hama dan penyakit yang kompatibel didasarkan pada asas ekologi dan ekonomi.

Prinsip operasional yang digunakan dalam PHT adalah :

- 1) Budidaya tanaman sehat,
- 2) Penyeimbangan komponen ekobiota lingkungan,
- 3) Pelestarian musuh alami,
- 4) Pemantauan ekosistem secara terpadu,
- 5) Mewujudkan petani aktif sebagai ahli PHT.



Gambar 1. Infeksi *S. rolfii* (a), *R. solani* (b) (sumber: ipm.illinois.edu), dan *F. oxysporum f.sp. glycine* (c) (sumber: extension.umn.edu) pada fase kecambah.

TANPA OLAH TANAH & TANPA TAMBAHAN PUPUK KIMIA PANEN KEDELAI HITAM MENINGKAT 40 %

Bapak Surachman (Lamongan - Jawa Timur)



Siapa yang tidak kenal kecap, semua orang pasti mengenal salah satu jenis saus yang populer di Indonesia. Kecap adalah makanan yang bahan bakunya terbuat dari kedelai hitam. Semakin populernya kecap membuat permintaan suplai kedelai hitam juga meningkat, sehingga peluang untuk budidaya kedelai hitam sangat bagus untuk dikembangkan. Disisi lain harga jual dari kedelai hitam juga lebih tinggi dari kedelai putih.

Pengembangan kedelai hitam dapat dilakukan di lahan sawah atau lahan kering, tergantung iklim dan kebutuhan petani setempat. Tanaman kedelai hitam dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah asal drainase dan aerasi (sirkulasi udara) tanah cukup baik, curah hujan 100-400 mm/bulan, suhu udara 23-30 °C, kelembaban 60-70%. PH tanah 5,8-7 dan ketinggian kurang dari 600 dpl.

Keberhasilan Budidaya kedelai hitam dipengaruhi berbagai faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil panen adalah perawatan, seperti pemberian pupuk. Penggunaan pupuk organik DI GROW terbukti meningkatkan produktivitas tanaman kedelai hitam hingga 40%. Hal ini terbukti pada tanaman milik pak Surachman di kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Pada musim tanam tahun ini, setelah panen padi, tanpa olah tanah dan tanpa tambahan pupuk kimia, diperoleh hasil panen mencapai 4,3 kwintal (430 kg) dari luas lahan 2.800 m². Padahal petani tetangga yang tidak pakai Digrow dengan perhitungan luas panen yang sama hanya memperoleh panen sekitar 3 kwintal (300 kg). Hasil ini sangat luar biasa mengingat pada saat tanam, lahan kekurangan air karena ditanam pada saat musim kemarau.

Aplikasi DIGROW pada tanaman kedelai pak Surachman dengan luasan 2.800 hanya menghabiskan 250 ml DIGROW hijau dan 250 ml DIGROW merah. Aplikasi 2 kali semprot hijau pada umur 10 dan 20 hari dan aplikasi 2 kali merah 30 dan 40 hari. Artinya dengan penambahan biaya kurang dari Rp. 150.000 tapi keuntungan bisa berkali – kali lipat. Dengan harga kedelai Rp 6.500/Kg, maka selisih keuntungan mencapai Rp 715.000. Keuntungan lain dari pupuk DIGROW yakni bisa dicampur dengan pestisida, jadi bisa hemat tenaga dan waktu.

Peningkatan hasil panen yang diperoleh dikarenakan peningkatan jumlah polong yang terbentuk dan kualitas kedelai lebih bagus, hal ini dapat dilihat dari ukuran biji lebih besar, berat dan mulus. **DIGROW MEMANG PALING OK!!!!**

*Analisa Usaha Sederhana Kedelai Hitam yang Pakai Digrow dengan yang tidak pakai pada lahan seluas 2.800 m²:
(Tanpa olah tanah & Pupuk Kimia keduanya, penanaman setelah panen padi)*

URAIAN	TANPA DIGROW	PAKAI DIGROW
Biaya Produksi:		
1. Olah Tanah & Buat Bedengan	10 kg x Rp 7.500 = 75.000	10 kg x Rp 7.500 = 75.000
2. Bibit (Rp)	150.000	150.000
3. Tanam (Rp)	Tanpa Pupuk Kimia, pestisida	Tanpa Pupuk Kimia dan Pestisida
4. Perawatan: Pupuk NPK Pupuk Urea Digrow Hijau Digrow Merah Pestisida		1 btl (250 ml) x Rp 65.000 = 65.000 1 btl (250 ml) x Rp 65.000 = 65.000
5. Biaya Panen (Rp)	200.000	200.000
Total Biaya Produksi	425.000	555.000
Produksi (kg)	300 kg x Rp 6.500 = 1.950.000	430 kg x Rp 6.500 = 2.790.000
Keuntungan (Produksi – Biaya)	Rp 1.525.000	Rp 2.240.000
Selisih Keuntungan	0	Rp 715.000



Selamat & SUKSES...!!!

Atas Prestasi JUARA 2022

TOP 5 DI GROW SALES PERFORMANCE FEBRUARI 2022

TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE FEBRUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE FEBRUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE FEBRUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE FEBRUARI 2022



TOP 5 DIGROW SALES PERFORMANCE FEBRUARI 2022



10th ANNIVERSARY DIAMOND INTEREST HYBRID VAGANZA

Periode : Februari - 30 November 2022

Menangkan HADIAH UTAMA

4 Unit SEPEDA MOTOR (Off The Road)

* 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Surabaya & Bali dan 2 Unit Sepeda Motor Hadiah untuk Nasional



PENGUNDIAN KUPON
JAKARTA - MEDAN - SURABAYA - BALI - PONTIANAK
Minggu, 18 Desember 2022
ONLINE **zoom**

**MAKIN BANYAK BELANJA
BANYAK KUPON
BANYAK HADIAH**



Cara Mendapatkan Kupon Undian

PUPUK D.I.GROW

1. DEALER AREA/PRA/REGIONAL Belanja ke PERUSAHAAN :
Belanja 3 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Gold* + 6 Kupon Silver. Berlaku Kelipatan
2. TOKO / RESELLER belanja ke DEALER AREA/PRA/REGIONAL :
a. Belanja 3 Dus D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 1 Kupon Gold + 6 Kupon Silver. Berlaku kelipatan
b. Belanja 1 DUS D.I.GROW (G/R) 1 liter/4 liter mendapatkan 2 Kupon Silver. Berlaku Kelipatan

* 1 Kupon Gold adalah HAK untuk DEALER dan 1 Kupon Gold berikutnya adalah HAK untuk TOKO/RESELLER

Syarat dan Ketentuan Hadiah :

1. Kupon WAJIB ditulis Nama lengkap(sesuai KTP), No HP Aktif, dan Domisili.
2. Kupon GOLD berkesempatan untuk memenangkan Hadiah Utama (1a dan 1b), ke 2 s/d ke 5.
3. Kupon SILVER berkesempatan untuk memenangkan Hadiah ke 6 s/d ke-18.
4. SYARAT MENDAPATKAN HADIAH :
a. Kupon GOLD dan Kupon SILVER (hadiah ke 6 s/d ke 10) WAJIB HADIR di online zoom atau offline (zoombar) ditempat acara. Jika berhalangan dapat diwakilkan kepada keluarga inti (sedarah) dengan bukti menunjukkan KTP/Tanda pengenal pemilik Kupon.
b. Hadiah SILVER (ke 11 s/d ke 18) diharapkan hadir secara online/offline, namun tidak wajib.
c. Pemenang HADIAH UTAMA (sepeda motor) WAJIB menunjukan KTP atau tanda pengenal lain.
5. Jika TIDAK TERPENUHI syarat poin (4a dan 4c) maka HADIAH DINYATAKAN BATAL.

www.digrow.co.id

DOKUMENTASI Kegiatan April 2022



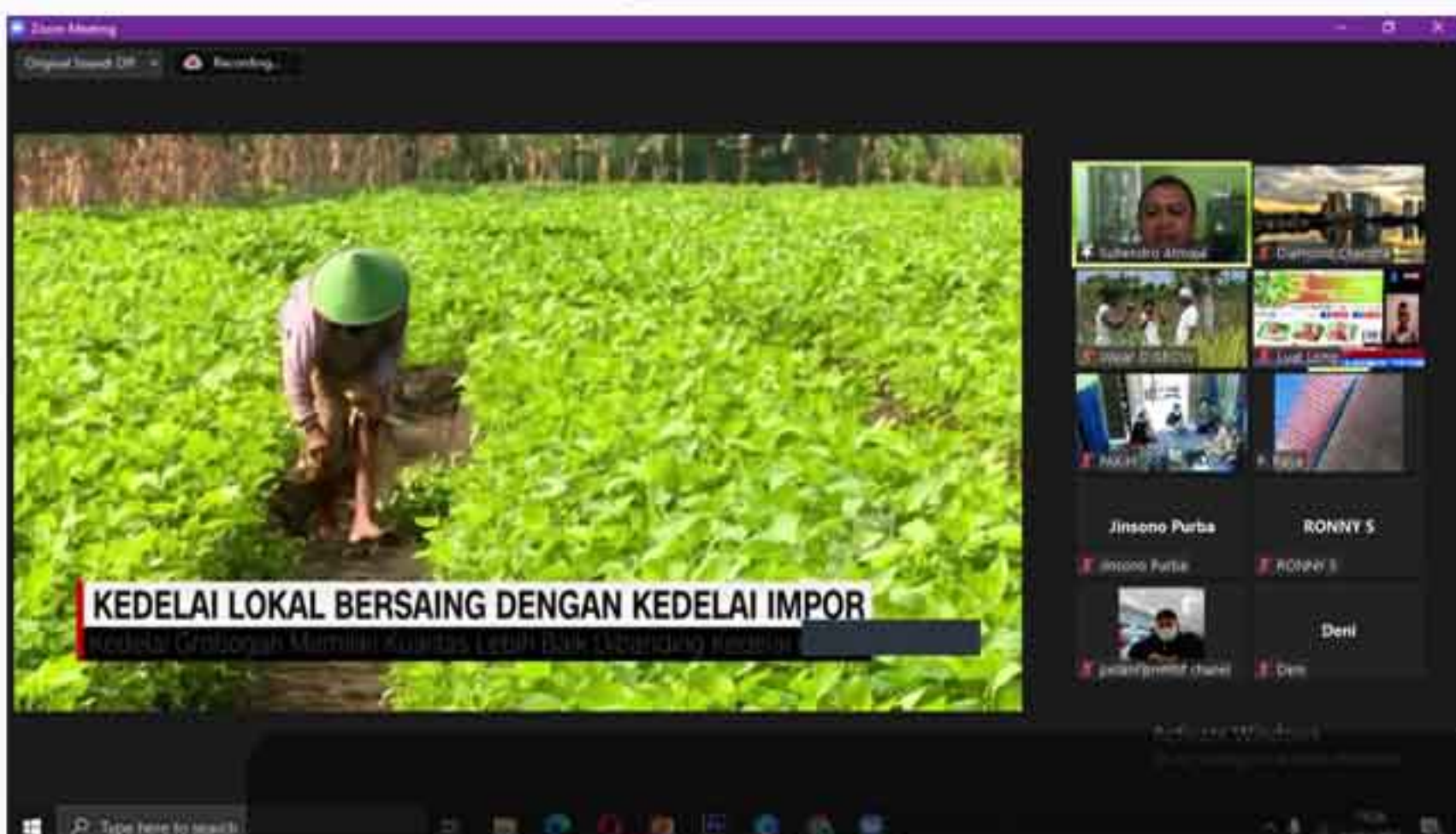
ZOOMBAR DENGAN TEMA "PADI" LOKASI SUBAK EMPAS BUAHAN, TABANAN, 06/04/2022



ZOOMBAR DENGAN TEMA "PADI" LOKASI DESA PERDAMAIAN, KAB. DELISERDANG, 06/04/2022



ZOOMBAR PERTANIAN "CABAI" 11 APRIL 2022, PONDOK COFFEE TUGO-PEMATANG RAYA



ZOOM NASIONAL PERTANIAN " KEDELAI" & ZOOMBAR + BUKBER (LOKASI CIWIDAY - BANDUNG DAN PEMATANG RAYA), 21/04/2022



Ayo... Pastian ANDA Hadir Pada Seminar Pertanian Bersama D.I.GROW ONLINE ZOOM

Bulan ini...

Bulan Berikutnya...

Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR
PESERTA OFFLINE WAJIB PROKES 3M (Memakai MASKER, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak)

KENTANG

Rabu, 25 Mei 2022 - Pukul : - 19.00 s/d 21.00 WIB

LIVE zoom Meeting ID: (No Password)

LIVE Meeting ID: (No Password)

LIVE Meeting ID: (No Password)

IR. SUHENDRO ATMAJA
KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DIGROW INDONESIA

JINSONO PURBA
KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DIGROW INDONESIA

LUAT LONG
KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DIGROW INDONESIA

www.digrow.co.id

Diikuti Offline ZOOMBAR : CIWIDEY, MALINO, PEMATANG RAYA

Online ZOOM dan Offline ZOOMBAR
PESERTA OFFLINE WAJIB PROKES 3M (Memakai MASKER, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak)

VANILI

Rabu, 22 Juni 2022 - Pukul : - 19.00 s/d 21.00 WIB
- 20.00 s/d 22.00 WITA

LIVE zoom Meeting ID: (No Password)

LIVE Meeting ID: (No Password)

LIVE Meeting ID: (No Password)

IR. SUHENDRO ATMAJA
KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DIGROW INDONESIA

JINSONO PURBA
KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DIGROW INDONESIA

LUAT LONG
KANTOR PUSAT PUPUK ORGANIK DIGROW INDONESIA

www.digrow.co.id

Informasi Acara :



JADWAL KEGIATAN NASIONAL (SEMESTER I & II - TAHUN 2022)

TGL	NAMA KEGIATAN	JUDUL / TEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
Mei 2022					
09	Meeting Garda Digrow		13.00 selesai	All Team GARDA DIGROW	
21	Zoom Hybrid	Daun Bawang	13.00 – 15.00 wib	Kuburaya	Ronny
24	Zoom Hybrid	Tomat	19.00 – 21.00 WITA	Minahasa	Jefri
25	Seminar Pertanian Nasional	Kentang	19.00 – 21.00 Wib	Ciwidey, Tanah Karo, Malino	Asep, Riza (carles), Yoestifar
27	Zoombar Digrow	Padi	19.00 – 21.00 Wib	Lamongan. Banyuwangi, Deli serdang	Alfi, Ali, Kiki
30	Meeting Garda Digrow		13.00 - selesai	All Team GARDA DIGROW	
31	Dicd Modul 5		13.30 - 17.00 Wib	Leader terpilih & All Team	P' Haris, G. Handra & Luat Long
Juni 2022					
22	Seminar Pertanian Nasional Digrow	Vanili	19.00 – 21.00 wib 20.00 – 22.00 Wita	Bali, Ciwidey, Siantar,	Ali, Asep dan Jinsono
25	Gebyar Undian Dynavaganza			Sulteng - Sulut	
28	Zoombar Digrow	Cabai	19.00 – 21.00 Wib 20.00 – 22.00 Wita	Gersik, Deli Serdang, Minahasa	Alfi, Kiki dan Jefri Y.
29	Zoom Digrow Hybrid	Padi	15.30 – 17.30 Wita	Sidrap	Yusrifar
30	Meeting Garda Digrow		13.00 – 17.00 Wib	All Team GARDA DIGROW	